

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan Indonesia pernah mengalami krisis pada awal-awal tahun 1998, pada saat itu terjadilah pelarian simpanan (*bank-runs*) dari sistem perbankan secara luar biasa sehingga dalam beberapa minggu jumlah yang ditarik dari sistem perbankan nasional mencapai jumlah puluhan triliunan rupiah. Karena fenomena tersebut maka pemerintah membuat program penjaminan simpanan yang sifatnya menyeluruh untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat. Keberadaan program ini ternyata membantu dalam meredam keinginan masyarakat untuk menarik dananya dari perbankan nasional.

Namun ternyata cara penjaminan yang bersifat menyeluruh ini sangat memberatkan keuangan Pemerintah, karena tidak sebanding dengan premi yang dibayarkan oleh bank terhadap simpanan yang harus dijamin. Karena pemerintah harus menjamin pokok simpanan dan bunga yang dibayarkan kepada nasabah oleh pihak bank.

Pada masa tersebut bank mengalami kekurangan dana sehingga untuk menarik minat masyarakat menyimpan dananya di bank, maka pihak bank menawarkan bunga deposito yang sangat tinggi. Jika hal ini berlangsung untuk

jangka waktu yang panjang pasti akan mengancam keuangan Pemerintah, kerana Pemerintah harus menjamin simpanan yang berbunga tinggi. Lalu Pemerintah dan Bank Indonesia mengubah sistem penjaminan menyeluruh menjadi penjaminan berdasarkan tingkat suku bunga tertentu dan batas maksimal dana yang dijamin menjadi meningkat dari seratus juta per nasabah per bank menjadi dua miliar (berlaku 13 November 2008) per nasabah per bank, alasan Pemerintah menaikkan penjaminan dana simpanan karena terjadinya krisis yang melanda perekonomian global, dan Pemerintah ingin melindungi perbankan nasional dari *rush*.

Dalam kondisi normal transmisi kebijakan moneter yang dilakukan oleh Bank Indonesia adalah dengan menggunakan *instrumen* Operasi Pasar Terbuka melalui lelang SBI, dimana tingkat suku bunga SBI mengikuti penawaran SBI yang dilakukan oleh bank-bank. Bank Indonesia tidak menentukan bunga SBI secara langsung melainkan melalui besarnya uang yang beredar di masyarakat yang akan ditarik oleh Bank Indonesia, karena SBI merupakan *instrumen* untuk mengendalikan uang yang beredar sebagai unsur penciptaan stabilitas inflasi.

Sejak diberlakukannya suku bunga penjaminan deposito oleh pemerintah, ada indikasi suku bunga maksimum penjaminan tersebut menjadi salah satu patokan bagi perbankan untuk menetapkan suku bunga deposito, dan SBI juga menjadi hal yang menguntungkan bagi perbankan karena deposito yang ada

dapat digunakan untuk penempatan SBI, sebab SBI merupakan penempatan yang paling aman.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis dalam penulisan ilmiah ini ingin mengambil judul “Analisis Pengaruh SBI dan Suku Bunga Penjaminan Terhadap Penentuan Suku Bunga Deposito Pada Perbankan Swasta Nasional”

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah perbankan swasta nasional yang bertugas untuk mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada sektor riil tampaknya lebih cenderung menempatkan dana mereka dengan membeli SBI, karena investasi ini merupakan investasi yang aman dan dijamin pemerintah, dari pada harus menyalurkan dana yang sudah terkumpul tersebut kepada sektor riil yang mempunyai resiko gagal bayar. Karena kecenderungan tersebut maka tingkat perkembangan ekonomi menjadi sangat lambat. Perbankan swasta nasional pun juga mencari cara yang aman supaya dana yang mereka kumpulkan dari masyarakat dijamin oleh LPS, maka ada kecenderungan pula tinggat suku bunga yang di tetapkan oleh perbankan swasta nasional tidak melebihi atau sama dengan suku bunga penjaminan yang ditetapkan oleh LPS, tetapi apakah suku bunga SBI dan suku bunga penjamina LPS seiring sejalan untuk meningkatkan perekomonian.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, pokok permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini berkaitan dengan suku bunga penjaminan dan suku bunga SBI. Adapun batasan-batasan dalam penelitian ilmiah ini adalah:

1. Suku bunga penjaminan deposito periode Januari 2005 – Desember 2009.
2. Suku Bunga SBI 1 bulan periode Januari 2005- Desember 2009.
3. Suku bunga deposito perbankan Swasta Nasional 1 bulan periode Januari 2005- Desember 2009.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah tersebut maka penulis membuat perumusan masalah sebagai bahan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah suku bunga SBI mempengaruhi perbankan swasta nasional dalam menentukan suku bunga deposito?
2. Apakah suku bunga penjaminan LPS mempengaruhi perbankan swasta nasional dalam menentukan suku bunga deposito?
3. Bagaimana perlakuan akuntansi atas premi yang dibayar oleh perbankan swasta nasional bila ikut menjadi peserta LPS?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Melihat pengaruh suku bunga SBI terhadap suku bunga deposito perbankan swasta nasional.
2. Melihat pengaruh suku bunga penjaminan LPS terhadap suku bunga deposito perbankan swasta nasional.
3. Mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi atas premi yang dibayar oleh perbankan swasta nasional yang menjadi peserta LPS.

E. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak yang berkepentingan, yakni:

1. Bagi penulis

Penyusunan skripsi ini dapat menjadi sarana dalam mengaplikasikan pengetahuan yang telah di dapat dalam perkuliahan terutama dalam hal suku bunga deposito dengan adanya penelitian ini maka akan menambah pengetahuan penulis mengenai pengaruh suku bunga deposito dan diharapkan dikemudian hari dapat di terapkan dalam dunia kerja penulis.

2. Bagi instansi yang terkait

Penulisan skripsi ini dapat memberikan keterangan dan input bagi instansi penentuan suku bunga deposito.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta dapat digunakan sebagai bahan referensi atau bahan acuan untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini dapat mejadi bahan pembantu dalam mencari keterangan terutama hal-hal yang berhubungan dengan kebijakkan-kebijakan yang diambil dalam menentukan bunga deposito.

F. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran umum dalam penulisan ilmiah, penulis telah menyusun dengan ringkasan yang telah dibagi menjadi enam bab:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan secara umum mengenai latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan mengenai teori yang mendasari pembentukan suku bunga deposito, suku bunga penjaminan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tempat dilakukannya penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data dan devinisi operasional variabel.

BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

Bab ini berisikan sejarah, struktur organisasi dan gambaran umum mengenai Bank Indonesia juga Lembaga Penjamin Simpanan.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan berisi analisi permasalahan yang ada, analisi ini menggunakan korelasi, untuk mengetahui sejauh mana tingkat hubungan variabel yang dibahas, arah hubungan dan elastisitas antar variabel yang dimaksud.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan mengenai hasil analisis yang dilakukan.